

# PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN DALAM MENANAMKAN MINAT BACA ANAK-ANAK: STUDI KASUS ORGANISASI OEMAH DOLAN DI DESA KEDONGDONG, KECAMATAN SUSUKAN, KABUPATEN CIREBON

*The Role Of Youth Organizations In Increasing Children's Reading Interest : A Case Study Of Oemah Dolan Organizations In Kedondong Village, Susukan District, Cirebon Regency*

**Alifatu Zahro<sup>1</sup> dan Nurkholifatul Maula<sup>2</sup>**

MA NU Babakan Ciwaringin<sup>1</sup> Cirebon, Big Edu Indonesia<sup>2</sup>  
E-mail: alifatuz353@gmail.com, maulanurkholifatul89@gmail.com

Diterima : 7 Juni 2021; Direvisi: 5 Juli 2021; Disetujui : 31 Agustus 2021  
DOI : <https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.115>

## **Abstract**

*The impact of the modernization era on elementary and Kindergarten children can be seen from the intensity of children playing with gadgets, and the low level of literacy in children. This is the background for the presence of the Oemah Dolan organization. This study aims to identify and describe Oemah Dolan's programs and the role of Oemah Dolan in increasing reading interest in children in Kedondong Village. This study uses a descriptive-qualitative approach with the analysis technique of Miles and Huberman. The results of this study indicate that Oemah Dolan has several programs, namely: book stalls, reading, fun learning, and creativity week.*

**Keywords:** Reading Interest, Children, Oemah Dolan

## **Abstrak**

Dampak dari era modernisasi kepada anak-anak usia SD dan PAUD dapat dilihat dari intensitas anak-anak bermain *gadget*, dan masih rendahnya tingkat literasi pada anak-anak. Hal ini yang melatar belakangi hadirnya organisasi Oemah Dolan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan program-program pada Oemah Dolan dan peran Oemah Dolan dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak di Desa Kedondong. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif-Kualitatif dengan teknik analisis *Miles and Huberman*. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Oemah Dolan memiliki beberapa program yaitu: lapak buku, membaca, *fun learning*, dan pekan kreatifitas.

**Kata kunci:** Minat Baca, Anak-Anak, Oemah Dolan

## PENDAHULUAN

Sejak adanya pandemi Covid-19, lembaga pendidikan di Indonesia terpaksa melakukan proses pembelajaran di rumah masing-masing atau pembelajaran daring. Kebijakan tersebut menimbulkan beberapa masalah bagi siswa. Terutama bagi siswa yang baru masuk sekolah dasar (SD) atau PAUD. Akibatnya, banyak anak-anak yang kurang disiplin belajar saat dirumah.

Salah satu pilar pembelajaran yang paling penting pada masa SD dan TK ialah pembelajaran membaca. Tidak jarang banyak anak-anak yang memiliki minat baca yang cukup rendah. Sebagaimana dikutip dari (Desnawita & Yulinda, 2018) menyebutkan bahwa beberapa indikator terhadap minat baca anak di Indonesia masih relatif rendah.

Dapat dilihat bahwa minat baca anak-anak di Indonesia masih cukup rendah. Merujuk pada pendapat dari (Witanto, 2018) menerangkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan minat baca anak-anak Indonesia rendah, diantaranya belum ada kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini, akses ke fasilitas pendidikan belum merata dan minimnya kualitas sarana pendidikan dan kurangnya produksi buku di

Indonesia sebagai dampak dari belum berkembangnya penerbit di daerah.

Data lain tentang kemampuan membaca yang kemudian ramai diperbincangkan bahkan menjadi kontroversi adalah data dari *World's Most Literate Nations* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* Amerika Serikat yang dirilis pada awal tahun 2017, dimana Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara partisipan survei dalam hal kemampuan literasi (*central Connecticut State University, 2017*).

Hasil Indonesia National Assesment Program di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sendiri mengungkapkan data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06% berada pada kategori Baik, dan 47,11 berada pada kategori Cukup (P. Kemdikbud, 2017).

Berdasarkan faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat baca anak di suatu daerah perlu adanya kolaborasi dari berbagai pihak. Salah satunya yaitu organisasi kepemudaan. Organisasi kepemudaan memiliki

semangat dan fleksibilitas yang memungkinkan untuk membantu menyelesaikan suatu masalah.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, anak-anak di Desa Kedondong dapat menghabiskan waktu bermain gadget hampir 10 jam sehari. Sejalan dengan berita dari (Aziz, 2020) tingkat Minat Baca anak-anak di Jawa Barat pada tahun 2020, berada di peringkat ke-4 kalah dari Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Minat baca masyarakat di Kabupaten Cirebon juga termasuk rendah, Berdasarkan berita dari (Utoyo Prie Achdi, 2017) menyatakan bahwa dengan jumlah penduduk sekitar 1,8 juta jiwa dan 317 desa/kelurahan, hanya 6 orang disetiap desa yang memiliki minat baca.

Salah satu organisasi kepemudaan di Desa Kedondong, Kecamatan Susukan, kabupaten Cirebon, Jawa Barat, yaitu organisasi Oemah Dolan yang program-programnya ditujukan untuk meningkatkan minat baca anak-anak setempat. Penelitian ini menjawab rumusan masalah “peran organisasi oemah dolan dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak di Desa kedondong” Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian “Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Menanamkan Minat Baca Anak-Anak :

Studi Kasus Organisasi Oemah Dolan Di Desa Kedondong, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon”

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Konsep Peran**

Merujuk pendapat dari (Widiatmaka, P., Pramusinto, A., 2016) menjelaskan bahwa Peran (role) adalah proses dinamis kedudukan (status) , apabila actor melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut menjalankan suatu peran.

### **2. Konsep Organisasi**

Menurut Thomas dan Peter (2006) pengertian organisasi merupakan sekumpulan orang-orang yang disusun dalam kelompok-kelompok, yang mencapai tujuan bersama. Adapun organisasi dibagi dalam dua ranah yaitu informal dan formal: Organisasi informal adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang terlibat disuatu aktifitas serta tujuan bersama yang tidak disadari. Contoh: Arisan ibu-ibu sekampung, belajar bersama anak SD, dan lainnya. Organisasi formal adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang mengikatkan diri dengan suatu tujuan bersama secara sadar, serta dengan hubungan kerja yang rasional. Contoh: Perseroan terbatas, sekolah, Negara, dan lain sebagainya.

Teori organisasi merupakan sejumlah pemikiran dan konsep yang menjelaskan atau memperkirakan bagaimana organisasi/kelompok dan individu di dalamnya “berperilaku”, dalam berbagai jenis struktur dan kondisi tertentu (Levy, 2010).

Menurut Winardi (2003) memaparkan Beberapa alasan orang mendirikan atau membangun sebuah organisasi:

#### 1. Alasan Sosial

Banyak organisasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk pergaulan. Hal yang sama terlihat pada organisasi-organisasi yang memiliki sasaran intelektual atau ekonomi. Adakalanya kebutuhan-kebutuhan sosial seseorang demikian sempurna terpenuhi oleh perusahaan tempat ia bekerja, sehingga orang melontarkan kata-kata "pekerjaannya adalah kehidupannya". Jadi, dapat dikatakan bahwa manusia berorganisasi karena membutuhkan dan menikmati kepuasan-kepuasan sosial yang diberikan oleh organisasi-organisasi. Organisasi-organisasi keolahragaan juga sering kali memberikan nilai-nilai sosial.

2. Alasan Material (Material Reasons) Manusia juga melaksanakan kegiatan Pengorganisasian karena alasan-alasan material. elalui bantuan organisasi, manusia dapat melakukan tiga macam hal yang tidak mungkin dilakukannya sendiri, yakni:

1. memperbesar kemampuannya
2. menghemat waktu yang diperlukan untuk mencapai sesuatu sasaran, melalui bantuan sebuah organisasi;
3. menarik manfaat dari pengetahuan generasi-generasi sebelumnya yang telah dihimpun.

#### 3. Konsep Membaca

Membaca adalah serangkaian keterampilan yang meliputi kegiatan mengamati, memahami, dan memikirkan (Saddhono dan Slamet, 2012). Indikator minat baca dibagi menjadi empat aspek, yakni (1) kesukaan yang indikatornya gairah dan inisiatif, (2) ketertarikan yang indikatornya responsif dan kesegeraan, (3) perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian, (4) keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan (Maharani, Laksono, Sukartiningsih, 2017).

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, Penelitian ini termasuk pada penelitian studi kasus. Menurut Robbins (1994) dalam Ulber (2012:186) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan jenis penelitian yang mempelajari secara intensif atau mendalam suatu anggota dari kelompok sasaran suatu objek penelitian.

Sumber data utama yaitu ketua Oemah Dolan, dan beberapa pengurus Oemah Dolan. Sumber data ini dipilih berdasarkan situasi sosial dan tujuan penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara kepada orang-orang yang memiliki pengalaman dan dipandang memahami mengenai situasi sosial di lapangan. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono, (2015:372) menjabarkan bahwa Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan mewawancarai berbagai

sumber yaitu: Koordinator atau founder Oemah Dolan, wakil koordinator Oemah Dolan, dan dua orang anggota Oemah Dolan. Selain kepala sekolah dengan melakukan wawancara mendalam. Pada triangulasi metode menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data penelitian ini menggunakan teknis analisis data kualitatif. Creswell (2015: 251) menjelaskan bahwa analisis data yang dilakukan untuk penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data berupa teks atau gambar, lalu mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean sekaligus peringkasan data, dan diakhiri dengan menyajikan data melalui bagan, tabel atau pembahasan.

Adapun langkah-langkah analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1). Mengorganisasikan data: Pada bagian ini, data hasil wawancara dibuat transkrip wawancara dengan dibuatkan tabel.
- 2). Memoing: mengambil bagian transkrip wawancara yang sesuai dengan teori.
- 3). Mengklasifikasikan tema atau kode: dibuatkan tema sesuai dengan per jawaban yang didapat dari wawancara. Tema ditentukan

berdasarkan teori yang telah ditentukan pada penelitian ini.

- 4). Menafsirkan data: setelah membuat tema pada setiap jawaban dari wawancara, kemudian dapat disimpulkan berdasarkan tema yang telah ditetapkan.
- 5). Menyajikan data: pada tahap ini data dapat langsung disajikan di laporan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Oraganisasi Kepemudaan Dalam Menanamkan Minat Baca Anak**

Oemah Dolan adalah oraganisasi menanamkan sikap peduli kepada anak yakni dengan menanamkan minat baca pada anak. Dalam peran tersebut para mentor harus memberikan kontribusi baik tenaga maupun ide untuk menanamkan minat baca pada anak. Meningkatkan minat baca pada anak, dan untuk kegemaran membaca kepada anak-anak maka mutlak harus memberikan kepada anak-anak agar sejak masih kecil berakrab dengan buku, sehingga sudah dewasa menganggap buku sebagai salah satu kebutuhan hidupnya sehari-hari yang tidak dapat ditinggalkan. Kesempatan kepada anak untuk pada buku, untuk anak-anak artinya menyediakan buku untuk mereka (Rosidi, 2016: 9).

Menurut founder OemahDolan mengatakan, Oemah Dolan menyediakan banyak buku bacaan

yang bertujuan untuk meningkatklan minat baca, membangun dan meningkatkan budaya literasi melatih kegemaran anak untuk membaca buku. Berupa buku komik, dan majalah dan buku lain yang relevan untuk anak, dan buku-buku tersebut hasil dari donasi para donatur yang menyumbangkan buku, baik dari pemerintah, maupun dari donatur personal.

Anggota mentor Oemah Dolan mengatakan agar anak-anak tidak jenuh dengan membaca. Anggota mentor Oemah Dolan mengenalkan berbagai macam permainan tradisional kepada anak-anak. Sehingga anak-anak bahagia dan bersemangat untuk melakukan kegiatan literasi khususnya membaca. Akan tetapi mereka juga bahagia sudah mengenal permainan tradisional yang baru mereka ketahui dan bisa dimainkan dengan teman-temannya, sehingga banyak nilai yang di ambil dari berbagai macam permainan tradisional. Pelatihan mentor-mentor Oemah Dolan agar mentornya dapat mempunyai pengetahuan luas mengenai pengembangan literasi terhadap anak-anak dan masyarakat maka setiap tiga bulan sekali mentor Oemah Dolan diundang oleh pemerintah kabupaten dan mendapatkan pelatihan mengenai ha tersebut, dalam pelatihan mentor

juga dapat berbaur dengan gerakan literasi lain diseluruh kabupaten Cirebon.

Kegiatan dilakukan setiap hari sabtu dan minggu, setiap hari sabtu goes to TK dan SD sendiri upaya yang dilakukan oleh mentor untuk meningkatkan minat baca anak. Mentor membawa buku bacaan untuk melakukan gerakan membaca buku gratis saat anak selesai melakukan kegiatan belajarnya dijam istirahat mereka, para mentor Oemah Dolan juga melakukan dongengfabel atau cerita rakyat kepada anak-anak. Dongeng stimulus awal untuk meningkatkan minat baca pada anak dan pembentukan individu karena saat mendengarkan dongen seorang anak mendefinisikan dirinya dengan tokoh yang hadir dan merasakan kesenangan dari sebuah petualangan yang di bacakan atau didongengkan oleh para mentor Menumbuhkan perilaku pembaca yang terwujud dalam sebuah kontrak bacaan personal, anak juga akan ada rasa ingin tahu lagi dari bacaan yang dibaca oleh mentor.(Poslaniec & Houyel, 2000: 7).

Seperti penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Atika Widiyawati 2020 yang berjudul Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat dalam meningkatkan minat baca di pusat kegiatan belajar masyarakat PKMB Al-Suroyo Metro.

Dalam penelitiannya menjelaskan Melalui taman baca masyarakat juga dapat menciptakan ide-ide baru. Mendapatkan informasi dan menambah ilmu pengetahuan sehingga wawasan menjadi luas dan berkembang, serta menjadi tempat sarana kegiatan masyarakat sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan masyarakat yang lebih kreatif dan menjadikan masyarakat agar gemar membaca, salah satu contohnya adalah kegiatan literasi bedanya dalam penelitiannya berpusat pada masyarakat (Widiyawati 2020).

Kegiatan yang dilakukan pada hari minggu merupakan kegiatan inti upaya dilakukan minat baca anak di desa, dimana kegiatannya juga dilakukan mulai pagi hari. Oemah Dolan sendiri membuka tempat baca buku gratis di wilayah depan lapangan balai desa Kedongdong, Oemah Dolan juga menyediakan tempat khusus bermain, membaca dan belajar, yakni disebut dengan sekre, sekre tempat khusus kegiatan anak-anak Oemah Dolan, para mentor juga menghadirkan beberapa kegiatan untuk mengembangkan literasi, bakat serta wawasan yang luas disetiap minggunya dimana para mentor membuat tema yang berbeda disetiap minggunya seperti tema kesehatan,

kesenian atau sastra. Mentor menghadirkan orang yang ahli dalam bidang tersebut untuk memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap anak dalam bidang kesehatan, kesenian maupun sastra.

Peran Oemah Dolan bukan hanya untuk meningkatkan minat baca anak saja akan tetapi upaya untuk melestarikan nilai-nilai kearifan lokal melalui permainan tradisional. Dengan berkembangnya teknologi yang pesat dan semakin canggih permainan tradisional menghilang. Anak-anak cenderung lebih menyukai permainan yang modern yang ada di gawai. Adanya fenomena tersebut Oemah Dolan bergerak untuk mengenalkan kembali eksistensi permainan tradisional yang lambat laun kian mengikis oleh perubahan zaman.

Manfaat dari permainan tradisional adalah membangun kerjasama, interaksi sosial serta membangun kemampuan motorik anak. Agar kegiatan membaca anak-anak tidak jenuh sebelum kegiatan anak-anak dikenalkan permainan tradisional sehingga mereka bersemangat untuk membaca. Sebelum kegiatan anak-anak diwajibkan membaca buku, dengan begitu anak-anak datang ke sekre Oemah Dolan tidak hanya untuk melakukan kegiatan literasi saja. Akan

tetapi mereka bahagia dan semangat belajar dan bermain di Oemah Dolan. Selama pandemi kegiatan Oemah Dolan tetap dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan yang bernama Mider Buku. Mider Buku merupakan kegiatan yang dimana para mentor oemah dolan datang ke rumah setia anak dan meminjamkan buku kepada anak untuk mereka baca.

Pandemi mengharuskan anak tetap dirumah, mereka bahagia dapat membaca buku kesukaan mereka yang biasa mereka baca di sekre. Minggu depannya mentor datang lagi ke setiap rumah anak mengambil buku yang sudah dibaca oleh anak. Anak memilih kembali buku yang mereka suka untuk selanjutnya dibaca. Oemah Dolan juga pernah dimanfaatkan oleh kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dan juga kegiatan para vountier Patriot Desa Jawa Barat untuk mengadakan kegiatan belajar bersama anak-anak, mereka dapat disebut juga sukarelawan. Jika kondisi Oemah Dolan banyak pengguna dan pengunjungnya hal tersebut dapat diartikan bahwa tempat tersebut mampu memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya sehingga secara tidak langsung pengguna dapat merasakan nyaman berada di tempat tersebut (Putra 2008)



Peran komunitas emah Dolan, pemerintah desa dan pemerintah kecamatan terutama masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan, dengan adanya kegiatan tersebut orang tua sangat antusias untuk mengajak anaknya datang ke sekre karena sangat berdampak pada anak. Selain belajar di sekolah, anak-anak juga dapat belajar dan memiliki pengetahuan lain yang didapatkan ketika mereka belajar di Oemah Dolan dan pengetahuan tersebut diaplikasikan ketika anak-anak berada di rumah, seperti kegiatan bertemakan kesehatan yang mereka dapat ketika mengikuti kegiatan bertema yang dilakukan oleh Oemah Dolan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Selama pandemi kegiatan Oemah Dolan tetap dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan yang bernama Mider Buku, mider buku merupakan kegiatan yang dimana para mentor oemah dolan datang ke rumah setia anak dan meminjamkan buku kepada anak untuk mereka baca, sehingga walaupun anak tetap dirumah, mereka bahagia dapat membaca buku kesukaan mereka yang biasa mereka baca di sekre, dan minggu depannya mentor datang lagi kesetiap rumah anak mengambil buku yang sudah dibaca oleh anak dan anak

memilih kembali buku yang mereka suka untuk selanjutnya dibaca.

Adanya komunitas Oemah Dolan, Pemerintah Desa dan pemerintah kecamatan terutama masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan, dengan adanya kegiatan tersebut orang tua sangat antusias untuk mengajak anaknya datang ke sekre karena sangat berdampak pada anak. Selain belajar di sekolah, anak-anak juga dapat belajar dan memiliki pengetahuan lain yang didapatkan ketika mereka belajar di Oemah Dolan dan pengetahuan tersebut diaplikasikan ketika anak-anak berada di rumah, seperti kegiatan bertemakan kesehatan yang mereka dapat ketika mengikuti kegiatan bertema yang dilakukan oleh Oemah Dolan.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Oemah Dolan dapat mengajak organisasi-organisasi kepemudaan lain di desa untuk ikut berpartisipasi;
2. Oemah Dolan dapat mengadakan agenda atau acara kepada para orangtua untuk mengedukasi anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz. (2020, September 20). *Indeks Daya Baca Jabar Peringkat IV*. Retrieved from Jabar Express website: <http://www.jabarexpress.com>.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Conecticut State University. (2017). *World's Most Literate Nations*. Retrieved March 8, 2019, from [Www.Ccsu.edu](http://www.ccsu.edu) website: <http://www.ccsu.edu/wmln/rank.html>.
- Desnawita, D., & Yulinda, D. (2018). Minat Baca Pada Psikologis Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar (Sd) 01 Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.31958/alfuad.v2i1.1205>.
- F, K. Ge. (1967). Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8–26.
- Kemdikbud, P. (2017). *hasil Indonesia National Assesment Programe (INAP)*. Retrieved March 11, 2019, from [Puspendik.kemdikbud.go.id](http://puspendik.kemdikbud.go.id) website : <https://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/>.
- KAMPOENG BACA KABUPATEN JEMBER. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol 3, No 1.
- Levy, Paul E. (2010), *Industrial Organizational Psychology: Understanding the Workplace*, New York: Worth Publisher
- Lilik, Tahmidaten dan Wawan Krismanto. 2020. *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka dengan Problematika dan Solusinya)*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 1, Januari 2020: 22-33.
- Maharani O.D, Laksono K, Sukartiningsih, W. (2017). *MINAT BACA ANAK-ANAK DI KAMPOENG BACA KABUPATEN JEMBER*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol 3, No 1.
- Poslaniec, Christian & Houyel, Christine. (2000). *Activités de lecture à partir de la littérature de jeunesse*. Paris : Hachette.
- Prof. Dr. J. Winardi. 2003. *TEORI ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putra Sareb, Masri. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: P.T Indeks.
- Radar Cirebon. (2017, April 27). *Minat Baca Masyarakat Masih Rendah, Disarpus Gramedia Gelar Pesta Buku Murah*. Retrieved from Radar Cirebon. website: <http://www.radarcirebon.com>.
- Rosjidi Aji. 2016. *Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.
- Saddono, K dan Slamet, St. Y. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Thomas, D. L & Peter, L.C. (2006). *Handbook of Organization Theory and Management The Philosophical Approach* (2nd ed.). United States of America: CRC Press Taylor & Francis Group.
- Ulber, Silalahi. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Utoyo Prie Achdi . (2017, April 27). *Minat Baca Masyarakat Masih Rendah, Disarpus-Gramedia Gelar Pesta Buku Murah*. Retrieved from Radar Cirebon website: <http://www.radarcirebon.com>.
- Widiatmaka, P., Pramusinto, A., & K. (2016). Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Membangun Karakter Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda (Studi Pada Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah ). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 180–198.
- Widiyawati Atika, 2020. *Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat dalam meningkatkan minat baca di pusat kegiatan belajar masyarakat PKMB Al-Suroyo Metro*. (Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro 2020) diakses dari. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3653/1/1501010015%20Atika%20Widya%20Wati.pdf>.
- Winardi. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Witanto, J. (2018). Rendahnya Minat Baca Mata Kuliah Manajemen Kurikulum. *Jurnal Perpustakaan Librarian*, April. [https://www.researchgate.net/publication/324182095\\_Rendahnya\\_Minat\\_Baca](https://www.researchgate.net/publication/324182095_Rendahnya_Minat_Baca)